

ANALISIS RESEPSI SASTRA CERITA RAKYAT *PUTRI PUKES*

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NOPITA SARI
NPM : 1602040019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Oktober 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Sudah layak di sidangkan.

Medan, 02 September 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Pogram Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila Poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 September 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Nopita Sari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Asman, M.Hum



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Anlisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
01 Agustus 2020	Bab IV Hasil Penelitian - Deskripsi Data Penelitian - Analisis Data		
15 Agustus 2020	Perbaikan Tabel 4.1 -Diskusi Hasil Penelitian -Keterbatasan Penelitian		
25 Agustus 2020	Bab V Simpulan dan Saran -Perbaikan Simpulan		
02 September 2020	ACC SKRIPSI		

Medan, 02 September 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Nopita Sari. 1602040019. Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca pada cerita rakyat *Putri Pukes* di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dengan kajian Resepsi Sastra. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu masyarakat Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dan data penelitian cerita rakyat *Putri Pukes* ini berupa data primer, data diperoleh secara langsung dari masyarakat Desa Dengan melibatkan sepuluh responden sebagai pembaca yang terjaring dari beberapa kategori usia. Metode penelitian ini adalah dekriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket terbuka. Hasil penelitian ini adalah penelitian resepsi sastra pada cerita rakyat *Putri Pukes* mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Mendale. Adapun tanggapan pembaca mengenai cerita rakyat *Putri Pukes*, sepuluh responden berpendapat cerita *Putri Pukes* dapat dijadikan sebagai contoh bagi para generasi muda, juga membawa pengaruh besar dan positif terutama bagi yang telah membaca cerita ini, agar tidak mencontoh sikap tidak baik *Putri Pukes* yang melanggar pesan kedua orang tuanya. Namun Untuk mengurangi kejadian seperti *Putri Pukes* ini, sentiasa agar mengajarkan kepada generasi muda lainnya agar selalu patuh dan mendengarkan pesan orang tua, supaya mendapat ridho yang baik dari Allah Swt.

Kata Kunci : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatulahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji dan syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes**”.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah bagian dari tanggung jawab peneliti yang dianugerahkan Allah SWT, dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sekaligus untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, motivasi yang baik dari keluarga, dosen serta teman-teman sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada ayahanda **Timan** dan ibunda **Ngatini** yang telah mendidik, dan yang selalu mendukung tanpa henti, selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan

pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga penulis sampaikan kepada:

1. **Dr. Agusani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.** selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembahas proposal yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
5. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan saran serta mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal ini dengan baik.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga ilmu yang penulis peroleh berguna bagi penulis sendiri dan dapat disumbangkan kepada keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin ya Rabbal a'alamin.

Medan, 27 Oktober 2020

Penulis

Nopita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Pendekatan Sastra.....	6
2. Jenis-jenis Pendekatan Sastra.....	6
3. Pendekatan Resepsi Sastra.....	7
4. Unsur Instrinsik.....	10
B. Kerangka Konseptual.....	13
C. Pernyataan Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14

B. Populasi dan Sampel	15
C. Metode Penelitian	16
D. Variabel Penelitian.....	16
E. Defenisi Operasional Variabel.....	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A.Deskripsi Data Penelitian	20
B. Analisis Data	24
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	29
D. Diskusi Hasil Penelitian	30
E. Keterbatasan Penelitian	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Simpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	14
B. Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	18
C. Tabel 4.1 Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Mendale Pada Cerita Rakyat <i>Putri Pukes</i>	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan	34
Lampiran 2	Lembar Jawaban Pembaca.....	35
Lampiran 3	Dokumentasi <i>Putri Pukes</i>	38
Lampiran 4	From K1	44
Lampiran 5	From K2.....	45
Lampiran 6	From K3.....	45
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal	47
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Proposal.....	48
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	49
Lampiran 10	Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar.....	50
Lampiran 11	Surat Mohon Izin Riset.....	51
Lampiran 12	Surat Balasan Riset.....	52
Lampiran 13	Surat Pernyataan Plagiat.....	53
Lampiran 14	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 15	Berita Acara Ujian Skripsi.....	56
Lampiran 16	Lembar Pengesahan Skripsi.....	57
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian cerita rakyat *Putri Pukes* ini dilakukan dengan menggunakan teori resepsi sastra. Resepsi sastra dapat diartikan sebagai hasil tanggapan pembaca pada suatu teks sastra. Yang disampaikan melalui tulisan atau dari mulut ke mulut.

Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada permasalahan bagaimana tanggapan pembaca pada cerita rakyat *Putri Pukes*. Melalui hasil penelitian, dapat diketahui pandangan pembaca terhadap cerita rakyat *Putri Pukes*, serta dapat pula menjaga dan melestarikan budaya daerah. Pengkajian teks cerita rakyat *Putri Pukes* ini adalah sebagai upaya mendokumentasikan teks cerita rakyat *Putri Pukes* sebagai milik dari masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab, Aceh Tengah..

Adapun penelitian yang sudah pernah dikaji oleh orang lain dengan kajian resepsi sastra di Sumatera Utara yaitu : 1) Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga* oleh Rizky Aisyah Ali Siregar (2009) ; 2) Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Pulau Simardan oleh Khoirunnisa (2019).. Cerita rakyat tersebut sama-sama mengisahkan anak yang durhaka terhadap ibunya. Hanya saja yang menjadi perbedaan kedua cerita tersebut ialah, Sampuraga menjadi kolam air panas yang kini dikenal orang dengan nama “Kolam Air Sampuraga” sedangkan Simardan menjadi Monyet Putih dengan kapal yang menjadi pulau yang dikenal dengan nama “Pulau Simardan”.

Berkaitan dengan penelitian pendahulu, agar sastra lisan tetap terjaga dan tidak hilang maka meneliti cerita rakyat berupa legenda dengan menggunakan resepsi sastra, yaitu pendekatan yang memfokuskan pembaca sebagai penikmat karya sastra, pemberi makna, respon dan tanggapan. Cerita rakyat tersebut ialah legenda *Putri Pukes* yang berasal dari Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab.Aceh Tengah.

Legenda cerita rakyat *Putri Pukes* ini menceritakan tentang seorang gadis kesayangan dan anak satu-satunya di keluarga, *Putri pukes* awalnya dijodohkan orangtuanya, pernikahan tersebut akhirnya dilaksanakan berdasarkan adat setempat. Setelah melangsungkan pernikahan mempelai wanita harus tinggal dan menetap di tempat mempelai pria. Kedua mempelai pun diantar menuju tempat tinggal pria dalam bahasa Gayo disebut “munenes”. Adat “munenes” biasanya dilakukan dengan sistem “juelen” dimana pihak wanita tidak berhak lagi kembali ke tempat orangtuanya. Saat melepas sang Putri, ibu *Putri Pukes* berpesan kepada putrinya yang sudah menjadi istri sah mempelai pria” Nak, sebelum kamu melewati daerah Pukes jangan pernah kamu menoleh kebelakang. Sang Putri pun berjalan sambil menangis dengan tidak sengaja putri menoleh kebelakang, tak lama kemudian tubuh *Putri Pukes* tidak bisa digerakkan dan mengeras lalu *Putri Pukes* berubah menjadi Batu.

Pada penelitian ini Peneliti tertarik untuk menganalisis cerita rakyat *Putri Pukes* yang berasal dari Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab.Aceh

Tengah dilatarbelakangi oleh penjabaran sebelumnya, dengan judul “**Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cerita rakyat dapat dikaji menggunakan pendekatan resepsi sastra dengan mendeskripsikan tanggapan pembaca dalam cerita rakyat.
2. Cerita rakyat dapat diteliti dengan menggunakan unsur dalam sebuah cerita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, kajian penelitian ini perlu dibatasi masalah pada: Tanggapan pembaca diDesa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri pukes*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana tanggapan pembaca di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri Pukes* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan padapenelitian ini adalah: untuk mengetahui tanggapan pembaca diDesa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri Pukes*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian cerita rakyat *Putri Pukes* ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Uraian kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas khususnya di bidang sastra lisan.
- b. Memberikan masukan positif bagi masyarakat setelah membaca cerita rakyat *Putri Pukes*.
- c. Penelitian mengenai cerita rakyat *Putri Pukes* dapat memberikan wawasan yang luas atau masukan bagi guru bahasa indonesia untuk menjadikan bahan materi baru ketika mengajar mengenai cerita rakyat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan pengetahuan pada peserta didik, terutama membahas dalam penelitian analisis resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

b. Bagi Pendidik

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan ajar bagi pendidik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan untuk calon peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai analisis resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Memperoleh suatu penelitian yang didasari teori yang kuat dapat memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahas selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Pengertian Pendekatan Sastra

Pendekatan sastra diartikan sebagai proses atau cara mendekati, didefinisikan pula cara untuk menghampiri suatu objek. Pendekatan dalam sebuah karya sastra perlu juga dibahas secara luas dan terperinci dengan mempertimbangkan pendekatan yang melibatkan cara untuk memahami suatu hakikat ilmu tertentu (Ratna,2018:53-54). Penelitian pendekatan sastra sangat banyak mengandung manfaat bagi peneliti maupun untuk masyarakat.

2. Jenis-jenis Pendekatan Sastra

Model Abrams mengemukakan jenis pendekatan yang lebih spesifik. Dalam kaitan ini, ia membagi pendekatan penelitian sastra terbagi atas 4 yaitu: (1) pendekatan ekspresif, (2) pendekatan objektif, (3) pendekatan mimetik, (4) pendekatan pragmatik. Keempat pendekatan tersebut memiliki jbaran yang beraneka ragam dalam implementasinya (Endraswara,2013:9).

3. Pendekatan Resepsi Sastra

Resepsi sastra berasal dari kata Latin, *recipere* yang berarti menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Jika pembaca merasa nikmat dalam memahami karya sastra, berarti karya sastra tersebut dipandang sukses. Tentu saja dalam aplikasinya, peneliti resepsi sastra akan memanfaatkan pendekatan ilmu sosial dan humaniora yang relevan untuk mengungkap seberapa tingkat resepsi pembaca terhadap teks sastra. Aktivitas di dalamnya termasuk bagaimana tanggapan pembaca sebagai penikmat karya sastra lama.

Sebagai salah satu penikmat karya sastra, pembaca akan meresepsi dan memberikan tanggapan terhadap suatu karya sastra. Meskipun antara penelitian resepsi dan pragmatik mempunyai kesamaan, namun keduanya keduanya tetap memiliki kekhasan. Keduanya memiliki ciri khusus dalam aplikasinya. Penikmat menjadi orang yang berkuasa penuh untuk menentukan kegunaan teks bagi dirinya. Kegunaan sastra itu digali lewat resepsi pembaca, maka antara pragmatik dan resepsi sering dilakukan bersama-sama (Endraswara,2013:116-18).

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya. Atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merelesasikannya. Karena itu, pengertian resepsi sastra

mempunyai lapangan yang luas, dengan berbagai kemungkinan penggunaan. Dengan resepsi sastra terjadi suatu perubahan besar dalam penelitian sastra, yang berbeda dari kecenderungan yang biasa selama ini. Selama ini, tekanan diberikan kepada teks, dan untuk kepentingan teks ini biasanya untuk pemahaman, seorang peneliti mungkin saja pergi kepada penulis teks (Junus,1985:1).

Penelitian resepsi sastra pada dasarnya, merupakan penyelidikan reaksi pembaca terhadap teks. Reaksi termaksud dapat positif dan juga negatif. Resepsi yang bersifat positif, mungkin pembaca akan senang, gembira, tertawa, dan segera mereaksi dengan perasaannya. Reaksi terhadap teks sastra dapat berupa sikap dan tindakan untuk menciptakan hal yang baru. Sebaliknya reaksi yang bersifat negatif mungkin pembaca akan sedih dan jengkel, bahkan antipati terhadap teks sastra (Endraswara,2013:119).

Penelitian resepsi hadir karena teks sastra bersifat tidak stabil, melainkan berubah-ubah sesuai pembacanya. Hal ini memberikan gambaran bahwa teks sastra bersifat dinamis. Teks sastra akan bermakna tergantung pembaca atau penerimanya. Karenanya, makna tergantung bagaimana penerima melakukan konkretisasi teks sastra. Dalam melakukan konkretisasi, pembaca biasanya menerapkan sejumlah pengetahuannya. Pengetahuan ini akan membentuk horison harapan pembaca pada saat berhadapan dengan teks sastra. Horison penerimaan pembaca akan mengarahkan kesan, tanggapan, dan penerimaan teks sastra (Endaswara,2013:122).

Dalam pandangan Jauss, horizon pembaca memungkinkan terjadinya penerimaan dan pengolahan dalam batin pembaca terhadap teks sastra. Horizon harapan pembaca terbagi menjadi dua, yaitu (1) yang bersifat estetis dan (2) tak estetis atau di luar teks sastra. Yang bersifat estetis berupa penerimaan unsur-unsur struktur pembangun karya sastra, seperti tema, alur, gaya bahasa yang bersifat estetis, berupa sikap pembaca, pengalaman pembaca, situasi pembaca. Kedua sisi resepsi sastra tersebut sama-sama penting dalam pemahaman karya sastra. Melalui penelitian resepsi serupa, Jauss ingin merombak sejarah sastra masa itu yang akan terkesan hanya memaparkan sederetan pengarang dan jenis sastra. Fokus perhatiannya adalah proses sebuah karya sastra diterima, sejak pertama kali ditulis sampai penerimaan selanjutnya. Bagi Jauss, karya sastra memiliki implikasi estetis dan historis. Implikasi estetis muncul apabila sebuah teks dibandingkan dengan teks lain yang telah dibaca, dan implikasi historis muncul akibat perbandingan historis dengan rangkaian penerimaan atau resepsi sebelumnya (Endraswara,2013:123).

Pembaca bukan faktor yang stabil karena dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan situasi sosial budaya yang melatarbelakangi. Perubahan terjadi pada latar belakang sosial akan mempengaruhi makna yang diungkapkan sehingga tidak tertutup kemungkinan suatu karya sastra akan memperoleh makna yang bermacam-macam dari pembaca yang bermacam-macam pula. Pembaca dapat bersifat pasif hanya dengan memberi makna, tetapi dapat pula berlaku aktif dengan menghasilkan teks lain. Teks asli mungkin diperlakukan

secara utuh tetapi mungkin juga dengan mengubahnya. Junus pada mulanya menerjemahkannya dengan istilah “estetika penerimaan”, kemudian menjadi “resepsi sastra”. Maksudnya adalah tentang bagaimana sikap pembaca memberikan makna pada kesastraan adalah pembaca. Pembaca adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan karya sastra (dalam Sahril,2018:14).

4. Unsur Intrinsik

Unsur instrinsik merupakan pembangun karya sastra itu sendiri. Dengan adanya unsur inilah yang menyebabkan teks itu ada sebagai teks sastra dan dihadirkan secara nyata jika orang membacanya. Adapun unsur instrinsik pada sebuah karya sastra terdiri atas 7 unsur, yaitu; tema, tokoh dan penokohan, alur, latar atau setting, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat (Nurgiyantoro,2019:30)

a. Tema

Tema merupakan suatu makna dasar pada sebuah karya sastra untuk memberikan kesimpulan keseluruhan pada karya sastra itu sendiri. Agar menemukan tema sebuah karya fiksi, maka harus disimpulkan dari keseluruhan cerita dan tidak hanya berdasarkan dalam bagian-bagian tertentu dari cerita (Nurgiyantoro,2019:115-116).

b. Tokoh dan Penokohan

Penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh dan perwatakan sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana

perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro,2019:248).

c. Alur

Menurut Aminuddin Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam sebuah cerita. Jenis-jenis alur ada 3 yaitu: 1) Alur maju, adalah peristiwa-peristiwa diutarakan dari awal sampai akhir. 2) Alur mundur, adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi bagian penutup diutarakan terlebih dahulu. 3) Alur campuran, adalah mengutarakan peristiwa-peristiwa pokok, pembaca diajak mengenang peristiwa-peristiwa yang lampau (dalam Wahyuddin,2016:6).

d. Latar atau Setting

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro,2019:302).

e. Sudut Pandang

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan cerita (Nurgiyantoro,2019:338). Terdapat 2 metode dalam menganalisis sudut

pandang, yaitu: 1) (aku) orang pertama, maksudnya pengarang itu menceritakan kisah aku. 2) (dia) orang ketiga, pengarang menceritakan kisah dia atau mereka, pengarang maksudnya menjadi orang yang serba tahu dengan keadaan.

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah ekspresi personal keseluruhan respons penulis terhadap peristiwa-peristiwa lewat media bahasa seperti jenis bahasa yang digunakan, kata-katanya, sifat atau ciri khas imajinasi struktur dan irama kalimat-kalimatnya. Oleh sifatnya yang personal, gaya bahasa memberikan pada suatu karya kualitas karakteristik yang personal sehingga membedakan penulis beserta karyanya dengan yang lain (dalam Suparno,2015:10).

g. Amanat

Menurut Sudjiman sebuah karya sastra dapat diangkat sesuatu pesan atau moral yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat terdapat pada sebuah karya sastra secara implisit atau eksplisit. Implisit adalah ajaran atau moral dalam tingkah laku tokoh cerita. Eksplisit adalah penyampaian seruan, sastra, peringatan, nasehat, anjuran, larangan yang mendasari gagasan cerita (dalam Wahyuddin,2016:6).

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis diatas peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan keterkaitan antara satu dengan yang lain. Kajian resepsi sastra ini merupakan ilmu yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan terhadap karya sastra. Penelitian resepsi ini dilakukan dengan dua cara yaitu sinkronis dan diakronis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis atau eksperimental. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra secara sinkronis diharapkan dapat mengetahui bagaimana tanggapan-tanggapan pembaca, dan penerimaan masyarakat terhadap cerita rakyat *Putri Pukes* dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil tanggapan pembaca di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dengan kajian Resepsi Sastra. Pernyataan penelitian ini dibuat sebagai pengganti hipotesis penelitian dan pernyataan dibuat setelah dilakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat tanggapan yang baik bagi para responden yang berada di Desa Mendale.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Peneliti menentukan lokasi di Desa Pukes, karena daerah ini merupakan tempat terjadinya asal mula Patung Batu *Putri Pukes* tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan, terhitung dari awal bulan Maret sampai bulan Agustus 2020.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								

2. Sampel

Sugiyono (2012:18) menyatakan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel sepuluh Orang dari warga asli Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah, peneliti mengambil sampel dengan teknik *purpositive sampling*, yaitu sampel secara sengaja dipilih oleh peneliti karena dianggap sampel yang dipilih mengetahui dan memahami cerita rakyat tersebut. Metode ini meminta informasi untuk menanggapi isi teks cerita rakyat yang diberikan dari peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mempunyai peranan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah : Tanggapan pembaca diDesa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri Pukes*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasinal varibel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Resepsi sastra merupakan aliran yangmeneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca, yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks sastra.
2. Cerita rakyat merupakan cerita yang telah berkembang di lingkungan masyarakat secara lisan maupun tulisan, dan cerita rakyat ini dikembangkan dari mulut ke mulut sampai ke generasi berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini , yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus diuji kebenarannya seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian (Sugiyono,2018:305). Mengacu pada pendapat tersebut, maka instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri di bantu dengan kuesioner, kuesior tersebut diberikan oleh peneliti kepada pembaca, Penelitian selanjutnya, mempersilahkan para pembaca memberikan tanggapan terhadap cerita rakyat *Putri Pukes*. Pertanyaan disertai lembar jawaban dan pembaca menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi sebenarnya. Hal ini mempermudah dalam menganalisisnya karena pertanyaan yang diajukan sama untuk setiap pembaca. Angket dalam penelitian ini di buat untuk meminta tanggapan masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam bentuk terbuka.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:334).

Untuk memperoleh dalam mengelola data penelitian ini, maka harus dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, teknik ini merupakan teknik pemecahan masalah dengan cara menggambarkan suatu objek ataupun subjek penelitian. Setelah data diperoleh maka akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa angket kepada narasumber yang berisikan tanggapan-tanggapan pembaca terhadap cerita rakyat *Putri Pukes*.
2. Memahami hasil tanggapan yang telah ditulis oleh pembaca yang berada di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah tentang cerita rakyat *Putri Pukes*.
3. Mendeskripsikan tanggapan masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah tentang cerita rakyat *Putri Pukes*.
4. Menarik kesimpulan tentang tanggapan masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah tentang cerita rakyat *Putri Pukes*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini yaitu penelitian observasi lapangan dengan melibatkan beberapamasyarakat Desa Mendale untuk diminta menanggapi cerita rakyat *Putri Pukes*. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket terbuka dan dibantu dengan dokumentasi. Adapun data penelitian ini berupa tanggapan masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri Pukes*.

Adapun masyarakat Desa Mendale sebagai pembaca dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang masyarakat, yang terjaring dari beberapa kategori usia yaitu Armida (27), Nurmala (29), Samsidar (33), Saluniah (35), Muhammadin Hasan (37), Makmun Murad (42), Tgk Ridwan (43), Ireunah (48), Syaiful Idris (51), Abdul Munir (52). Dengan bertujuan agar melihat tanggapan-tanggapan dari setiap masyarakat. Dari hasil penelitian diperoleh deskripsi mengenai cerita rakyat *Putri Pukes* di Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4.1
Pertanyaan dan Tanggapan Masyarakat Desa Mendale dalam
Cerita Rakyat Putri Pukes

No	Pertanyaan	Tanggapan									
		Pembaca Ke-1	Pembaca Ke-2	Pembaca Ke-3	Pembaca Ke-4	Pembaca Ke-5	Pembaca Ke-6	Pembaca Ke-7	Pembaca Ke-8	Pembaca Ke-9	Pembaca Ke-10
1.	Apakah tema yang terdapat pada cerita rakyat <i>Putri Pukes</i> ?	Seorang putri yang melanggar pesan orang tuanya	Melanggar pantangan ibunya	Tentang melanggar pesan dari orang tuanya	Putri Pukes yang melanggar pesan ibunya	Putri yang melanggar pantangan orang tua	Melanggar pesan orangtua Nya	Melanggar pesan sang ibu	Temanya adalah putri melanggar pantangan ibunya	Melanggar pesan sang ibu	Tentang melanggar pesan dari tua
2.	Bagaimana tanggapan Anda pada tokoh <i>Putri Pukes</i> ?	Tidak patut untuk di contoh	Kurang baik	Tidak baik karena melanggar pantangan Ibunya	Kurang baik karena tidak patuh kepada orang tua	Tidak Mendengar pesan ibunya	Kurang baik	Putri yang Melanggar pesan orang tuanya	Kurang baik	Tidak menghargai pesan ibunya	Kurang baik

3.	Menurut pendapat Anda apakah alur yang digunakan pada cerita rakyat Putri Pukes?	Alur maju	Maju	Alur maju karena menceritakan dari awal sampai akhir	Alur maju	Alur maju	Jalan ceritanya maju	Alurnya maju	Maju	Di dalam cerita ini alurnya maju	Alur maju
4.	Dimanakah latar atau tempat pada cerita rakyat <i>Putri Pukes</i> ?	Di desa mendale	Desa mendale kecamatan lut tawar kabupaten aceh tengah	Di desa mandale	Desa mandale	Berada di desa mendale aceh tengah	Terletak di sebelah utara desa mendale	Di desa mendale dapan danau lut tawar	Desa mendale	Depan danau lut tawar desa mandale	Kampung mendale
5.	Bagaimana pendapat Anda mengenai solusi yang dapat	Dengan memberikan pendidikan kegamaan terutama di	Menasehati dan mendidik anak	Dengan cara memberikan pendidikan	Memberikan pemahaman kepada	Mendidik anak agar tidak mencontoh sikap Putri	Menjadi-kan diri sendiri lebih baik lagi	Menjadi-kan cerita ini sebagai pelajaran	Mengambil nilai positif dalam ceritanya	Memberikan arahan dan pemahaman bagi	Dengan tidak mencontoh sikapnya

	dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat Putri Pukes?	keluarga		kan	anak	Pukes					para generasi muda	
6.	Apakah cerita rakyat Putri Pukes ini diakui keberadaannya oleh masyarakat?	Diakui karena ada sejarahnya	Sangat di Akui	Diakui oleh masyarakat	Ceritanya diakui di masyarakat	Diakui karena ada peninggalannya	Diakui	Iya, diakui apalagi adanya batu putri pukes	Sangat Diakui karena peninggalannya masih ada sampai sekarang	Diakui sampai Sekarang	menurut saya diakui kembali lagi kepada setiap individu	
7.	Pesan apakah yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat Putri Pukes?	Hargailah pesan orang tua	Berbaktilah kepada orang tua kita	Jangan seperti Putri Pukes	Jangan mencontoh sikap Putri Pukes	Tetaplah menjadi anak yang patuh	Jangan pernah menghiraukan pesan orang tua kita	Sayangi orang tua dan selalu mendengarkan perintahnya	Jangan pernah melanggar pantangan ibu kita	Menjadi anak yang baik	Menjadi-kan pelajaran untuk kita	

B. Analisis Data

Cerita rakyat *Putri Pukes* tersebar secara lisan dan diwariskan secara turun-menurun oleh masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan masyarakat Desa Mendale. Setelah peneliti melakukan penelitian maka data yang di dapat yaitu tanggapan masyarakat Desa Mendale pada cerita rakyat *Putri Pukes*.

Adapun hasil dari tanggapan para pembaca sebagai berikut:

- Hasil tanggapan pembaca mengenai tema cerita rakyat *Putri Pukes*

Tanggapan pembaca ke-1“Seorang putri yang melanggar pesan orang tuanya”

Tanggapan pembaca ke-2“Melanggar pantangan ibunya”

Tanggapan pembaca ke-3“Tentang melanggar pesan dari orang tuanya”

Tanggapan pembaca ke-4“Putri Pukes yang melanggar pesan ibunya”

Tanggapan pembaca ke-5 “Putri yang melanggar pantangan orang tua”

Tanggapan pembaca ke-6“Melanggar pesan orangtua nya”.

Tanggapan pembaca ke-7“Melanggar pesan sang ibu”.

Tanggapan pembaca ke-8“Temanya adalah putrimelanggar pantangan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-9“Melanggar pesan sang ibu”.

Tanggapan pembaca ke-10“Tentang melanggar pesan dari orang tua”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai tema cerita rakyat *Putri Pukes*yaitu : Seorang putri yang melanggar pesan ibunya.

Hasil tanggapan pembaca mengenai Tokoh *Putri Pukes*

Tanggapan pembaca ke-1 “Tidak patut untuk di contoh”.

Tanggapan pembaca ke-2 “Kurang baik”.

Tanggapan pembaca ke-3 “Tidak baik karena melanggar pantangan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-4 “Kurang baik, karena tidak patuh kepada orang tua”.

Tanggapan pembaca ke-5 “Tidak Mendengarkan pesan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-6 “Kurang baik, karena tidak mendengarkan pesan orang tuanya”.

Tanggapan pembaca ke-7 “Putri yang melanggar pesan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-8 “Kurangbaik, karena melanggar pantangan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-9 “Tidak menghargai pesan ibunya”.

Tanggapan pembaca ke-10 “kurang baik”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai tokoh *Putri Pukes* bahwa tokoh Putri Pukes yaitu kurang baik dan tidak patut untuk dicontoh”.

Hasil Tanggapan pembaca mengenai alur pada cerita rakyat *Putri Pukes* bagi Masyarakat

Tanggapan pembaca ke-1 “Alur maju”.

Tanggapan pembaca ke-2 “Maju”

Tanggapan pembaca ke-3 “Alur maju karena menceritakan dari awal sampai akhir”.

Tanggapan pembaca ke-4 “Alur maju karena menceritakan dari awal sampai akhir”.

Tanggapan pembaca ke-5 “Alur maju”.

Tanggapan pembaca ke-6 “Alur maju”.

Tanggapan pembaca ke-6“Jalan ceritanya maju”.

Tanggapan pembaca ke-7 “Alurnya maju”

Tanggapan pembaca ke-8“Maju”

Tanggapan pembaca ke-9“Di dalam cerita ini alurnya maju”.

Tanggapan pembaca ke-10“Alur maju”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai alur pada cerita rakyat *Putri Pukesy*aitu terdapat Alur maju, karena menjelaskan kejadian dari awal hingga akhir.

- **Hasil Tanggapan pembaca mengenai latar atau tempatterjadinya cerita rakyat *Putri Pukes***

Tanggapan pembaca ke-1“Di desa mendale”.

Tanggapan pembaca ke-2“Desa mendale kecamatan lut tawar kabupaten aceh tengah”.

Tanggapan pembaca ke-3“Di desa mandale”.

Tanggapan pembaca ke-4“Di desa mandale”.

Tanggapan pembaca ke-5“Berada di desa mendale aceh tengah”.

Tanggapan pembaca ke-6“Terletak di sebelah utara desa mendale”.

Tanggapan pembaca ke-7 “Desa mendale depan danau lut tawar”.

Tanggapan pembaca ke-8“Desa mendale”.

Tanggapan pembaca ke-9“Depan danau lut tawar desa mendale”.

Tanggapan pembaca ke-10“kampung mendale”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai latar atau tempat terjadinya cerita rakyat Putri Pukesyaitu berada di Desa mendale, Kecamatan lut tawar, Kabupaten aceh tengah.

- **Hasil Tanggapan pembaca tentang solusi untuk Mengurangi Kejadian seperti *Putri Pukes***

Tanggapan pembaca ke-1 “Dengan memberikan pendidikan kegamaan terutama di keluarga”.

Tanggapan pembaca ke-2 “Menasehati dan mendidik anak”.

Tanggapan pembaca ke-3 “Dengan cara memberikan pendidikan”.

Tanggapan pembaca ke-4 “Memberi-kan pemaha-man kepada anak”.

Tanggapan pembaca ke-5 “Mendidik anak agar tidak mencontoh sikap Putri Pukes”.

Tanggapan pembaca ke-6 “Menjadikan diri sendiri lebih baik lagi”.

Tanggapan pembaca ke-7 “Menjadikan cerita ini sebagai pelajaran”.

Tanggapan pembaca ke-8 “Mengambil nilai positif dalam ceritanya”.

Tanggapan pembaca ke-9 “Memberikan arahan dan pemahaman bagi para generasi muda”.

Tanggapan pembaca ke-10 “Dengan tidak mencontoh sikapnya”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai solusi untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Putri Pukes* yaitu dengan mengajarkan, mendidik dan memberi pemahaman kepada anak-anak agar menghargai pesan orang tua.

- **Hasil Tanggapan Pembaca diakui atau tidaknya cerita rakyat Putri Pukes bagi Masyarakat**

Tanggapan pembaca ke-1 “Diakui karena ada sejarahnya”.

Tanggapan pembaca ke-2 “Sangat diakui”.

Tanggapan pembaca ke-3 “Sangat diakui oleh masyarakat”.

Tanggapan pembaca ke-4 “Ceritanya diiakui di masyarakat”.

Tanggapan pembaca ke-5 “Diakui karena ada peninggalannya”.

Tanggapan pembaca ke-6 “Diakui”.

Tanggapan pembaca ke-7 “Iya diakui, apalagi dengan adanya batu *Putri Pukes*”.

Tanggapan pembaca ke-8 “Sangat diakui, karena peninggalannya masih ada sampai sekarang”.

Tanggapan pembaca ke-9 “Diakui sampai sekarang”.

Tanggapan pembaca ke-10 “menurut saya diakui kembali lagi kepada setiap individu”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai diakui atau tidaknya cerita putri pukes ini bagi masyarakat yaitu ceritanya diakui oleh masyarakat karena masih ada bekas peninggalannya sampai saat ini.

- **Hasil Tanggapan Pembaca tentang Pesan yang disampaikan setelah Membaca cerita rakyat Putri Pukes**

Tanggapan pembaca ke-1 “Hargailah pesan orang tua”.

Tanggapan pembaca ke-2 “Berbaktilah kepada orang tua kita jangan pernah menghiraukan pesan orang tua kita”.

Tanggapan pembaca ke-3 “Jangan seperti Putri Pukes”.

Tanggapan pembaca ke-4 “Tetaplah menjadi anak yang patuh kepada orang tua”.

Tanggapan pembaca ke-5“Jangan pernah menghiraukan pesan kedua orang tua kita”.

Tanggapan pembaca ke-6 “Sayangi orang tua dan selalu mendengarkan perintahnya”.

Tanggapan pembaca ke-7“Jangan pernah melanggar pantangan dari ibu kita”.

Tanggapan pembaca ke-8 “mencontoh sikap Putri Pukes”.

Tanggapan pembaca ke-9“Menjadi anak yang baik”.

Tanggapan pembaca ke-10“Menjadikan pelajaran untuk kita”.

Hasil tanggapan dari 10 pembaca mengenai pesan apa yang di sampaikan setelah membaca cerita rakyat *Putri Pukes* yaitu jangan mencontoh sikap *Putri Pukes* dan jangan pernah sekalipun melanggar pesan orang tua.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai pada pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut yaitu : Tanggapan dari sepuluh responden berpendapat bahwa cerita *Putri Pukes* ini dapat dijadikan sebagai contoh, pengajaran serta dapat melestarikan budaya daerah kepada generasi-generasi berikutnya dan masyarakat Desa Mendale, Kec. Lut Tawar, Kab. Aceh Tengah dalam cerita rakyat *Putri Pukes*.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian , terdapat hasil tanggapan masyarakat menunjukkan bahwa cerita rakyat *Putri Pukes* ini terjadi karena akibat *Putri Pukes* melanggar pesan orang tuanya. Cerita rakyat *Putri Pukes* ini juga cukup berpengaruh bagi masyarakat Desa Mendale karena dapat menjadi pelajaran bagi generasi muda agar tidak mencontoh sikap *Putri Pukes*.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat peneliti melakukan penelitian tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, saat mencari buku yang relevan, dan saat mencari referensi jurnal yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun demikian peneliti dapat menghadapinya sampai akhir penyelesaian dalam membuat sebuah karya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis cerita rakyat *Putri Pukes* adalah penelitian mengenai tanggapan masyarakat desa Mendale, Kec. Lut Tawar. Kab, Aceh Tengah. Adapun tanggapan dari masyarakat Desa Mendale menunjukkan bahwa setelah membaca teks yang diberikan peneliti, masyarakat menerima dan mengakui keselarasan isi teks cerita rakyat *Putri Pukes* sesuai dengan yang masyarakat ketahui. Dari hasil penelitian masyarakat memberikan tanggapan adanya pengaruh besar dan juga positif bagi masyarakat serta dapat menerapkan nilai yang baik, seperti patuh kepada orang tua dan tidak mencontoh sikap *Putri Pukes* yang melanggar pesan ibunya. Terlepas dari cerita rakyat *Putri Pukes* 10 masyarakat Desa Mendale yang menjadi responden berharap cerita rakyat *Putri Pukes* ini dapat memberikan nilai yang positif bagi seluruh masyarakat dan menerapkan pada diri masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan yang sudah dipaparkan di atas, maka saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes* ini dapat dijadikan sebagai data penelitian terutama bagi yang ingin meneliti cerita rakyat *Putri Pukes* ini lebih mendalam lagi.

2. Penelitian cerita rakyat *Putri Pukes* ini dapat dijadikan bahan ajar bagi guru Bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan baik yang terdapat dalam cerita rakyat *Putri Pukes* tersebut.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar sastra khususnya apresiasi karya sastra yang berbentuk cerita rakyat, agar lebih mengasah pengetahuan dalam bidang karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, model, teori dan Aplikasi (edisi terbaru)*. Yogyakarta: CPAS
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pegkajian Fiksi*. Yogyakarta: anggota IKARI.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2018. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sahril. 2018. *Cerita Rakyat Mas Merah: Kajian Resepsi Sastra*. Jurnal Kandai. Vol.14, No. 1, Hal:3.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wahyuddin, Wisrawati. 2016. *Kemampuan Menentukan Isi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri I Raha*. Jurnal Bastra. Vol. 1, No. 1, Hal : 6.

KUESIONER

1. Apakah tema yang terdapat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?
2. Bagaimana tanggapan Anda pada tokoh *Putri Pukes*?
3. Menurut pendapat Anda , Apakah alur yang digunakan pada cerita rakyat *Putri Pukes*?
4. Dimanakah latar atau tempat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?
5. Bagaimana pendapat Anda mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat *Putri Pukes*?
6. Apakah cerita rakyat *Putri Pukes* ini diakui keberadaannya oleh masyarakat?
7. Pesan apakah yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat *Putri Pukes*?

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda.
3. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : Muhamadin Hasan

Usia : 37 tahun

Pekerjaan : wiraswasta

1. Apakah tema yang terdapat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan: Putri yang melungar lantangan orang tua

2. Bagaimana tanggapan Anda pada tokoh *Putri Pukes*?

Tanggapan: Tidak mendengarkan pesan ibunya

3. Menurut pendapat Anda, apakah alur yang digunakan pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan: Alur maju, karena menceritakan dari awal sampai akhir

4. Dimanakah latar atau tempat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan: Berada di desa mendale Aceh Tengah

5. Bagaimana pendapat Anda mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat Putri Pukes?

Tanggapan : mendidik anak, agar tidak mencontoh sikap Putri Pukes

6. Apakah cerita rakyat Putri Pukes ini diakui keberadaannya oleh masyarakat?

Tanggapan : Diakui, karena ada peninggalannya

8. Pesan apakah yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat Putri Pukes?

Tanggapan : jangan pernah menghiraukan pesan kedua orang tua kita.

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda.
3. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : Salwina

Usia : 35 th

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Apakah tema yang terdapat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan : melangggar pesan ibunya

2. Bagaimana tanggapan Anda pada tokoh *Putri Pukes*?

Tanggapan : Putri yang melangggar pesan sang ibu

3. Menurut pendapat Anda, Apakah alur yang digunakan pada cerita rakyat Putri

Pukes?

Tanggapan : Alurnya maju

4. Dimanakah latar atau tempat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan : Desa mandala dapan elनाव लुतार

5. Bagaimana pendapat Anda mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat Putri Pukes?

Tanggapan: menjadikan cerita ini sebagai pelajaran

6. Apakah cerita rakyat Putri Pukes ini diakui keberadaannya oleh masyarakat?

Tanggapan: ia diakui apalagi dengan adanya batu putri pukes

8. Pesan apakah yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat Putri Pukes?

Tanggapan: jangan pernah melanggar pantangan dari ibu kita

ANGKET PENELITIAN**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda.
3. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

Identitas Pembaca

Nama : SYAIFUL IDRIS
Usia : 51 THN
Pekerjaan : PETANI

1. Apakah tema yang terdapat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan : PUN PUKES yang melanggar janji ibunya

2. Bagaimana tanggapan Anda pada tokoh *Putri Pukes*?

Tanggapan : Kurang baik karena tidak patuh kepada orang tua

3. Menurut pendapat Anda, apakah alur yang digunakan pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan : Alur maju

4. Dimanakah latar atau tempat pada cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan: Desa Waukelai

5. Bagaimana pendapat Anda mengenai solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian seperti cerita rakyat Putri Pukes?

Tanggapan : Menambahkan pemahaman kepada anak

6. Apakah cerita rakyat Putri Pukes ini diakui keberadaannya oleh masyarakat?

Tanggapan : Ceritanya diakui di masyarakat

8. Pesan apakah yang dapat disampaikan setelah membaca cerita rakyat *Putri Pukes*?

Tanggapan : Tetaplah menjadi anak yang patuh kepada orang tua



Patung Batu Putri Pukes



Batu Penumbuk Sirih dan Pisau Pembelah Pinang Putri Pukes













MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nopita Sari
 NPM : 1602040019
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK = 3,55

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat <i>Putri Pukes</i>	
	Analisis Struktur dan Nilai Budaya Novel <i>Sesangsara Membawa Nikmat</i> Karya Sutan Sati	
	Pengaruh Model Role Playing Terhadap Pembelajaran Drama Untuk Meningkatkan Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
 Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 21 Februari 2020
 Hormat Pemohon

Nopita Sari

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

f. H. 25/2-2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Nopita Sari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 436 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NOPITA SARI**
N P M : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nopita Sari
 NPM : 1602040019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 Maret 2020	Bab 1 Pendahuluan Perbaikan = latar belakang masalah	
	Batasan masalah	
05 April 2020	Bab 3 Metode Penelitian Perbaikan = Sumber Data Data Penelitian	
24 April 2020	Perbaikan table 3.2	
28 April 2020	A.C.C Proposal	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

Medan, 28 April 2020
 Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nopita Sari
 NPM : 1602040019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 26 April 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail : fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nopita Sari
 NPM : 1602040019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

padahari Selasa, 5 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nopita Sari
 N P M : 1602040019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Selasa,
 Tanggal : 5 Mei 2020
 dengan judul proposal Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Putri Pukes*

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Mei 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Bila diperlukan surat, ini dapat diunduh dan
dikirimkan melalui email.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 848/IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 30 Ramadhan 1441 H
23 Mei 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala Desa Mendale Kecamatan
Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Nopita Sari
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LUT TAWAR
KAMPUNG MENDALE

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : 013 / VIII / MIN / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : M. AMIN
Jabatan : Reje Kampung Mendale

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : NOPITA SARI
NPM : 1602040019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset dengan judul penelitian "*Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Putri Pukes*" di Kampung Mendale Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

Mendale, 24 Juli 2020
Reje Kampung Mendale



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Nopita Sari
Npm : 1602040019
Tempat/Tanggal Lahir : Rakyat Rejo, 29 Desember 2020
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 4
Alamat : Rakyat Rejo, Desa Suka Ramai, Kec.
Padang Tualang, Kab. Langkat.

II. ORANG TUA

Ayah : Timan
Ibu : Ngatini
Alamat : Rakyat Rejo, Desa Suka Ramai, Kec.
Padang Tualang, Kab. Langkat.

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 058118 Rakyat Rejo
Tahun 2010-2013 : MTS TPI Sawit Seberang
Tahun 2013-2016 : MAS TPI Sawit Seberang
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Hormat Saya

Nopita Sari